

**PERAN KEPOLISIAN DALAM PENYIDIKAN TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN BERENCANA YANG DILAKUKAN
OLEH AYAH TERHADAP ANAK KANDUNG
(STUDI PUTUSAN NOMOR 37/PID.B/2025/PN TUB)**

SKRIPSI



DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : GUNA DHARMA SANTOSA
NPM : 2274201286
BAGIAN : HUKUM PIDANA**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

**PERAN KEPOLISIAN DALAM PENYIDIKAN TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN BERENCANA YANG DILAKUKAN
OLEH AYAH TERHADAP ANAK KANDUNG
(STUDI PUTUSAN NOMOR 37/PID.B/2025/PN TUB)**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana



DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : GUNA DHARMA SANTOSA
NPM : 2274201286
BAGIAN : HUKUM PIDANA**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN KEPOLISIAN DALAM PENYIDIKAN TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN BERENCANA YANG DILAKUKAN OLEH AYAH
TERHADAP ANAK KANDUNG (STUDI PUTUSAN NOMOR :
37/PID.B/2025/PN TUB)**

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Februari 2026

Penyusun:

GUNA DHARMA SANTOSA
NPM. 2274201286

Dosen Pembimbing


Dr. Sinung Mufti Hangabei, S.H., M.H
NIDN. 0225028801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu, pada:

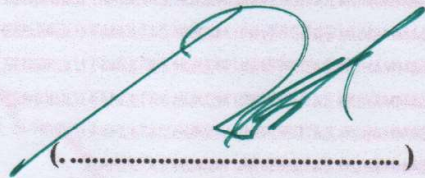
Hari : Selasa
Tanggal : 03 Maret 2026

DEWAN PENGUJI

NAMA


TANDA TANGAN

1. **Dr. Rangga Jayanuarto, S.H., M.H**
NIDN. 0225018501
(Ketua Penguji)



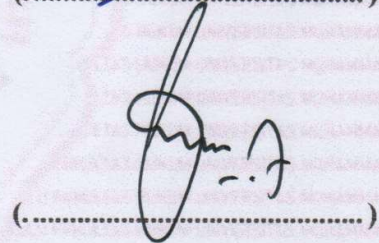
(.....)

2. **Dr. Sinung Mufti Hangabei, S.H., M.H**
NIDN. 0225028801
(Anggota Penguji)



(.....)

3. **Dr. Fahmi Arisandi, S.H., M.H**
NIDN. 0305098501
(Anggota Penguji)



(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Rangga Jayanuarto, S. H. M. H
NF. 19850125 201110 1 099

PERNYATAAN ORISINALITAS

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Guna Dharma Santosa

NPM : 2274201286

Tahun Terdaftar : 2022

Program Studi : Strata Satu (S1)

Fakultas : Hukum

Dengan ini saya menyatakan Skripsi yang saya tulis dengan judul “Peran Kepolisian dalam Penyidikan Tindak Pidana Pembunuhan Berencana yang dilakukan oleh Ayah terhadap Anak Kandung (Studi Putusan Nomor 37/Pid.B/2025/PN Tub)” merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dan dari skripsi orang lain kecuali yang sumbernya dicantumkan. Apabila dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut dari predikat kelulusan dan kesarjanaannya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, Februari 2026
Yang membuat pernyataan



Guna Dharma Santosa
NPM.2274201286

MOTTO

MOTTO

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.”

(Q.S. Al-Ma'idah: 42)

“Ilmu tanpa integritas kehilangan makna, dan hukum tanpa keadilan kehilangan jiwa.”

KATA PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

1. Kedua orang tua yang aku cintai dan sayangi, Bapak (Kuat Santosa) dan Ibu (Gustiana Adek) dan adikku (Wangi Diasti Santosa & Lintang Perwira Santosa) yang selalu sabar dan tak henti-hentinya mendukung serta mendoakanku dengan harapan dan cinta tulus ikhlas yang tak pernah henti.
2. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakan ku
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Hukum terima kasih atas bimbingan dan pembelajaran yang diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan tepat waktu.
4. Almamater merah kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Kepolisian dalam Penyidikan Tindak Pidana Pembunuhan Berencana yang Dilakukan oleh Ayah terhadap Anak Kandung (Studi Putusan Nomor 37/Pid.B/2025/PN Tub)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan keterbatasan, baik dalam hal pengumpulan data, analisis, maupun penyusunan. Namun berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ranga Jayanuarto, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Dr. Sinung Mufri Hangabel, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Seluruh dosen dan staf Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan akademik selama masa perkuliahan.
4. Pihak Kepolisian Resor Lebong serta semua informan yang telah memberikan data dan informasi yang sangat membantu dalam penyusunan penelitian ini.
5. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.
6. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan kebersamaan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi substansi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya di bidang hukum pidana, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bengkulu, Februari 2026

Penulis

Guna Dharma Santosa
NPM. 2274201286

ABSTRAK

PERAN KEPOLISIAN DALAM PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN BERENCANA YANG DILAKUKAN OLEH AYAH TERHADAP ANAK KANDUNG (STUDI PUTUSAN NOMOR 37/PID.B/2025/PN TUB)

**Oleh :
Guna Dharma Santosa**

Tindak pidana pembunuhan berencana merupakan kejahatan serius yang mengancam hak hidup manusia dan diatur dalam Pasal 340 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Kejahatan ini menjadi semakin kompleks apabila terjadi dalam lingkup keluarga, seperti kasus pembunuhan yang dilakukan oleh ayah terhadap anak kandung. Fenomena tersebut tidak hanya menimbulkan persoalan hukum, tetapi juga persoalan sosial dan psikologis yang mendalam. Dalam sistem peradilan pidana, Kepolisian memiliki peran strategis pada tahap penyidikan karena hasil penyidikan menjadi dasar bagi proses penuntutan dan pertimbangan hakim. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana peran Kepolisian dalam penyidikan tindak pidana pembunuhan berencana serta kendala yang dihadapi dalam proses pembuktiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dengan penekanan pada studi putusan, yaitu Putusan Nomor 37/Pid.B/2025/PN Tub. Data diperoleh melalui analisis dokumen hukum sebagai sumber utama, didukung oleh wawancara dengan aparat penegak hukum dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan mengkaji fakta hukum, alat bukti, dan pertimbangan hakim untuk menilai keterkaitan antara proses penyidikan dan hasil putusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepolisian berperan penting dalam setiap tahapan penyidikan, mulai dari penanganan awal perkara, pengumpulan alat bukti, hingga pembuktian unsur “rencana lebih dahulu”. Kelengkapan barang bukti, visum et repertum, serta konstruksi kronologi kejadian menjadi faktor utama yang memperkuat keyakinan hakim dalam menjatuhkan putusan. Meskipun terdapat kendala teknis, psikologis, dan sosial, penyidik mampu mengatasinya melalui pendekatan forensik dan profesionalisme kerja. Dengan demikian, kualitas penyidikan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kekuatan pembuktian dan hasil akhir putusan pengadilan.

Kata kunci: Kepolisian, Penyidikan, Pembunuhan Berencana, Studi Putusan.

ABSTRACT

**THE ROLE OF THE POLICE INVESTIGATION IN THE
PREMEDITATED MURDER COMMITTED BY A FATHER AGAINST
HIS BIOLOGICAL CHILD
(A STUDY OF DECISION NUMBER 37/PID.B/2025/PN TUB)**

By:
Guna Dharma Santosa

Premeditated murder is a serious crime that threatens the fundamental right to life and is regulated under Article 340 of the Indonesian Criminal Code (*Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*). This crime becomes even more complex when it occurs within the family sphere, such as cases of murder committed by a father against his biological child. Such a phenomenon not only raises legal issues but also deep social and psychological concerns. Within the criminal justice system, the police play a strategic role during the investigation stage because the results of the investigation serve as the basis for prosecution and judicial consideration. Therefore, it is important to examine how the police perform their role in investigating premeditated murder and the obstacles encountered during the process of proving the crime. This study employed an empirical juridical approach with an emphasis on case decision analysis, namely Decision Number 37/Pid.B/2025/PN Tub. Data were obtained through the analysis of legal documents as the primary source, supported by interviews with law enforcement officers and a literature review. The data were analyzed using a descriptive qualitative method by examining legal facts, evidence, and judicial considerations to assess the relationship between the investigation process and the court's decision. The results of the study indicate that the police play a crucial role in every stage of the investigation, starting from the initial handling of the case, the collection of evidence, to proving the element of "premeditation." The completeness of physical evidence, *visum et repertum*, and the reconstruction of the chronology of events became key factors that strengthened the judge's conviction in delivering the verdict. Although technical, psychological, and social obstacles were encountered, investigators were able to overcome them through forensic approaches and professional conduct. Thus, the quality of the investigation significantly influences the strength of the evidence and the final outcome of the court decision.

Keywords: Police, Investigation, Premeditated Murder, Case Decision Study

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Tindak Pidana Pembunuhan Berencana	9
B. Unsur-Unsur Pembunuhan Berencana.....	10
C. Perbedaan Pembunuhan Biasa dan Pembunuhan Berencana	11
D. Pidana secara umum	12
E. Tindak pidana pembunuhan.....	13
F. Pembunuhan berencana	13
G. Penyidikan dalam pembunuhan berencana	14
H. Polisi sebagai penegak hukum.....	15
1. Peran dan Fungsi Kepolisian	15
a. Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2002	15
b. Tahapan Penyidikan Menurut KUHAP.....	17
c. Prinsip Profesionalisme, Proporsionalitas, dan Akuntabilitas	20
2. Penyidikan Kasus Pembunuhan dalam Keluarga	22
3. Penelitian Terdahulu	23
4. Kerangka Pemikiran	25

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Jenis dan Sumber Data	30
C. Metode Pengumpulan Data	34
D. Informan Penelitian	36
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
F. Metode Analisis data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
B. Peran Kepolisian Dalam Proses Penyidikan Tindak Pidana Pembunuhan Berencana	41
1. Tahap Awal Penanganan dan Pengungkapan Peristiwa	41
2. Pengumpulan Alat Bukti oleh Penyidik.....	46
3. Pembuktian Unsur “Rencana Lebih Dahulu” oleh Penyidik	50
4. Keterkaitan Hasil Penyidikan dengan Pertimbangan Hakim.....	51
C. Kendala Penyidikan dan Implikasinya terhadap Pembuktian	53
1. Kendala Teknis dalam Proses Penyidikan	53
2. Kendala Psikologis dan Sosial.....	55
3. Implikasi terhadap Putusan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hukum pidana memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. Salah satu bentuk kejahatan yang paling berat dan menimbulkan keresahan sosial adalah tindak pidana pembunuhan berencana, karena perbuatan tersebut merampas hak asasi manusia yang paling mendasar, yaitu hak untuk hidup. Dalam hukum positif Indonesia, pembunuhan berencana diatur dalam Pasal 340 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), yang menegaskan bahwa setiap orang yang dengan sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu menghilangkan nyawa orang lain diancam dengan pidana mati, penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling lama dua puluh tahun.¹

Dalam praktiknya, tindak pidana pembunuhan berencana tidak hanya terjadi di ruang publik, tetapi juga dapat terjadi di lingkungan keluarga. Fenomena pembunuhan yang dilakukan oleh ayah terhadap anak kandungnya sendiri merupakan peristiwa yang tidak hanya menimbulkan persoalan hukum, tetapi juga persoalan moral dan sosial yang kompleks. Perbuatan tersebut mencerminkan rusaknya relasi kekeluargaan, melemahnya fungsi perlindungan terhadap anak, serta adanya disfungsi sosial dalam kehidupan masyarakat.²

Penegakan hukum terhadap tindak pidana pembunuhan berencana dilakukan melalui sistem peradilan pidana yang melibatkan Kepolisian sebagai

¹ Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Pasal 340.

² Satjipto Rahardjo, *Permasalahan Hukum di Indonesia*, Bandung: Alumni, 1983, hlm. 121.

penyidik, Kejaksaan sebagai penuntut umum, dan Pengadilan sebagai pihak yang memeriksa serta memutus perkara. Dalam tahapan tersebut, proses penyidikan memegang peranan penting karena menjadi dasar bagi penuntutan dan pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan.³ Kualitas penyidikan, kelengkapan alat bukti, serta profesionalisme aparat penegak hukum sangat menentukan arah dan hasil akhir pemeriksaan perkara di persidangan.⁴

Untuk menilai bagaimana peran Kepolisian dalam proses penyidikan tersebut, salah satu cara yang relevan adalah dengan mengkaji produk hukum berupa putusan pengadilan. Putusan hakim tidak hanya memuat amar putusan, tetapi juga pertimbangan hukum yang menggambarkan bagaimana hasil penyidikan, alat bukti, serta konstruksi perkara dinilai dan dipertanggungjawabkan secara yuridis.⁵ Dengan demikian, analisis terhadap putusan pengadilan dapat memberikan gambaran konkret mengenai efektivitas dan kualitas proses penyidikan yang telah dilakukan.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian terhadap Putusan Nomor 37/Pid.B/2025/PN Tub yang memeriksa perkara pembunuhan berencana yang dilakukan oleh ayah terhadap anak kandung. Putusan tersebut dipilih karena memuat fakta hukum, alat bukti, keterangan saksi, serta pertimbangan hakim yang secara langsung berkaitan dengan hasil kerja penyidik Kepolisian. Melalui analisis terhadap putusan tersebut, dapat diketahui sejauh mana peran penyidik dalam mengungkap peristiwa pidana.

³ Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, Pasal 1 angka 2.

⁴ Marlina, "Profesionalisme Penyidik dalam Mewujudkan Keadilan Substantif", *Jurnal Ilmu Hukum dan Penegakan Keadilan*, Vol. 8 No. 2, 2020, hlm. 122.

⁵ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 35.

Secara akademis, penelitian mengenai peran Kepolisian dalam penyidikan tindak pidana pembunuhan berencana yang dianalisis melalui studi putusan pengadilan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam mengkaji hubungan antara proses penyidikan dan pertimbangan hakim, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi aparat penegak hukum dalam meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas penyidikan.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Peran Kepolisian dalam Penyidikan Tindak Pidana Pembunuhan Berencana yang Dilakukan oleh Ayah terhadap Anak Kandung melalui pendekatan studi putusan pengadilan, guna mengetahui bagaimana peran penyidik tercermin dalam pembuktian perkara, kendala yang dihadapi, serta implikasinya terhadap pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan putusan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Kepolisian dalam proses penyidikan tindak pidana pembunuhan berencana yang tercermin dalam pertimbangan hukum hakim pada Putusan Nomor 37/Pid.B/2025/PN Tub?
2. Apa saja kendala penyidikan yang terungkap dalam fakta persidangan serta bagaimana implikasinya terhadap pembuktian perkara dan

⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 2014, hlm. 52.

putusan hakim?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah dan sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini. Penelitian dengan judul “Peran Kepolisian dalam Penyidikan Tindak Pidana Pembunuhan Berencana yang Dilakukan oleh Ayah terhadap Anak Kandung (Studi Kasus di Polres Lebong, Polda Bengkulu)” ini bertujuan untuk memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis terhadap pengembangan ilmu hukum pidana dan penerapannya dalam proses penyidikan.

Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran Kepolisian dalam penyidikan tindak pidana pembunuhan berencana berdasarkan fakta hukum dan pertimbangan hakim dalam putusan pengadilan.
2. Untuk mengkaji kendala penyidikan serta pengaruhnya terhadap proses pembuktian dan penjatuhan putusan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata, baik secara teoritis dalam pengembangan ilmu hukum pidana maupun secara praktis dalam pelaksanaan tugas Kepolisian Republik Indonesia, khususnya dalam penyidikan tindak pidana pembunuhan berencana yang dilakukan oleh ayah terhadap anak kandung. Adapun manfaat penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis mengenai peran dan kewenangan Kepolisian dalam proses penyidikan tindak pidana, khususnya yang berkaitan dengan unsur berencana dan keterkaitan relasi keluarga antara pelaku dan korban.
- b. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa dan akademisi dalam memahami implementasi hukum pidana di lapangan, serta menambah referensi mengenai dinamika penyidikan di tingkat Polres, terutama di wilayah hukum Polda Bengkulu yang belum banyak dikaji.
- c. Dengan menelaah faktor psikologis dan sosial dalam kasus pembunuhan berencana intra-keluarga, penelitian ini diharapkan mampu membuka wacana baru tentang perlunya pendekatan penyidikan yang tidak hanya berorientasi pada pembuktian hukum, tetapi juga mempertimbangkan aspek kemanusiaan dan keadilan substantif.

2. Manfaat Akademis

a. Bagi Kepolisian Negara Republik Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi jajaran Polres Lebong dan Polda Bengkulu dalam meningkatkan efektivitas penyidikan kasus pembunuhan berencana, terutama yang melibatkan hubungan keluarga antara pelaku dan korban. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi dasar penyusunan pedoman *internal* terkait penanganan kasus dengan karakter serupa.

b. Bagi Praktisi dan Penegak Hukum.

Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai kendala penyidik di lapangan serta solusi yang dapat diterapkan agar penyidikan berjalan sesuai dengan prinsip *due process of law* dan asas profesionalitas. Hal ini penting untuk memperkuat sinergi antara penyidik, jaksa penuntut umum, dan lembaga perlindungan anak.

c. Bagi Pemerintah Daerah dan Masyarakat.

Temuan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi instansi pemerintah daerah dan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran hukum, serta memperkuat upaya pencegahan kekerasan dalam keluarga melalui edukasi hukum dan sosialisasi perlindungan anak.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini berjudul “Peran Kepolisian dalam Penyidikan Tindak Pidana Pembunuhan Berencana yang Dilakukan oleh Ayah terhadap Anak Kandung (Studi Kasus di Polres Lebong, Polda Bengkulu)”. Kajian mengenai peran Kepolisian dalam penyidikan tindak pidana pembunuhan telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian terdahulu masih bersifat umum dan belum menyoroti aspek relasi keluarga antara pelaku dan korban, khususnya dalam konteks pembunuhan berencana intra-keluarga. Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan pendekatan empiris terhadap praktik penyidikan di Polres Lebong yang memiliki karakteristik sosial dan kultural tersendiri.

Untuk memperjelas posisi dan orisinalitas penelitian ini, berikut adalah dua penelitian terdahulu yang relevan.

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul & Publikasi	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Utama	Persamaan & Perbedaan dengan Penelitian Ini
1	M. Rochmad (2025), Repository Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA). Tautan: repository.unissula.ac.id/41671	“Peranan Satuan Intelijen Keamanan Kepolisian dalam Pengungkapan Kasus Tindak Pidana Pembunuhan (Studi Kasus di Polres ...)”	Menganalisis peran satuan intelijen keamanan dalam membantu penyidik mengungkap kasus pembunuhan umum.	Metode empiris kualitatif, melalui wawancara dan studi dokumen di lingkungan Polres.	Ditemukan bahwa koordinasi antara intelijen dan satreskrim menjadi kunci efektivitas pengungkapan kasus pembunuhan.	Persamaan: Sama-sama membahas peran aparat Kepolisian dalam kasus pembunuhan. Perbedaan: Penelitian Rochmad tidak menyoroti aspek hubungan keluarga dan unsur berencana, serta tidak fokus pada penyidikan, melainkan intelijen keamanan.
2	Y. Musiansyah & A. Purnomosidi (2025), Jurnal Ilmu Hukum BSP Publisher. DOI: ejournal.bsppublisher.com/index.php/jmh/article/view/82	“Peran Satreskrim Polres Sukoharjo dalam Penyidikan Tindak Pidana Pembunuhan di	Menilai efektivitas peran Satreskrim dalam penyidikan kasus pembunuhan dan kendala			

		Sukoharjo ”	yang dihadapi aparat.			
--	--	----------------	-----------------------------	--	--	--

Sumber: Penulis 2025